

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *zero waste* secara inheren mendukung pencapaian *SDGs 12* dengan mempromosikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Pendekatan *Zero Waste* berfokus pada pencegahan limbah, daur ulang, dan penggunaan ulang, dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sumber daya alam. Dalam konteks *SDGs 12*, *Zero Waste* dapat membantu mencapai beberapa target yang terkait, seperti mengurangi limbah bahan berbahaya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan pangan, dan mendorong penggunaan produk yang ramah lingkungan.

Zero waste dapat mencapai indikator environmentalisme dalam hubungan internasional karena implementasi *zero waste* menunjang keberhasilan *SDGs 12 Responsible, Consumption and Production* di Banyumas. Dengan menerapkan prinsip *Zero Waste*, seperti mengurangi penggunaan kemasan sekali pakai, mendaur ulang dan mendaur ulang kembali bahan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, dapat tercipta lingkungan yang lebih berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target *SDGs 12*.

Dari *SDGs 12* capaian tersebut melihat dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dari sudut pandang ekonomi, strategi untuk meningkatkan ekonomi dalam jangka panjang tanpa mengorbankan sumber daya alam. TPA BLE, TPST, dan TPS 3R tidak hanya berusaha untuk mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA; mereka juga membantu ekonomi lokal karena uang yang dihasilkan dari penjualan sampah disimpan di bank sampah, sehingga sampah yang disetor kemudian dinilai secara ekonomi.

Berdasarkan kerjasama antara pemerintah Kabupaten Banyumas serta masyarakat maka implementasi *zero waste* di Kabupaten Banyumas mendapatkan Anugerah Adipura tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (disingkat KLHK RI), Plakat Adipura tahun dari 2022 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Program Sumpah beruang masuk Top 45 Kompetisi inovasi pelayanan publik (KIPP) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (disingkat KemenPAN-RB) dan Juara penilaian *Green Asean Smart Cities 2023* dari *United Nations Capital Development Fund* (disingkat UNCDF) serta puluhan daerah melakukan studi banding ke Kabupaten Banyumas.

4.2 Saran

Upaya meningkatkan persentase keberhasilan dalam implementasi zero waste, penulis menyarankan agar lebih gencar mengedukasi dan melibatkan masyarakat agar meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Zero Waste dan memberikan informasi tentang praktik-praktik yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pentingnya sosialisasi adalah memberikan pandangan terhadap masyarakat akan masalah yang dihadapi dan solusinya: setiap kebijakan selalu diwarnai oleh dinamika ketika diterapkan di lapangan, terutama dalam pengelolaan sampah di Banyumas, yang menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang justru menambah masalah karena kurangnya pengalaman, penolakan warga sekitar tempat pembuangan akhir yang berdampak pada peningkatan volume sampah karena tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang tepat, dan kurangnya sarana untuk Namun demikian, keterlibatan masyarakat dalam suatu kebijakan, termasuk keterlibatan masyarakat melalui kelompok swadaya masyarakat, adalah sesuatu yang tidak dapat diprediksi.

Mengorganisir program atau kampanye komunitas yang melibatkan partisipasi aktif dari warga untuk menciptakan perubahan positif. Selain itu penulis berharap dengan sudah adanya aturan dan peraturan yang mempromosikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan pemerintah dapat lebih tegas terhadap masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Serta memberikan insentif kepada bisnis yang berinovasi dalam praktik-praktik berkelanjutan dan menerapkan aturan yang mengatur penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah. Saran ini bertujuan untuk membantu mencapai target *SDG 12* yang meliputi aspek-aspek penting seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, efektifitas penggunaan sumber daya dan konsumsi yang berkelanjutan. Implementasi saran ini memerlukan kerja sama antara organisasi pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan individu untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam arah yang lebih berkelanjutan.

